

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas perkembangan salah satu faktor kunci perolehan pada bidang olahraga (Coutinho et al. 2021). Pendidikan jasmani pada dasarnya adalah metode pengajaran yang meningkatkan kapasitas kognitif, emosional, dan fisik siswa melalui olahraga. Pendidikan jasmani adalah metode pengajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik yang disengaja yang dilakukan melalui Latihan untuk mencapai *skills, physical abilities, growth, intelligence, emotions, and character formation* (Faozi, 2019). Peranan pendidikan jasmani dalam pendidikan kecakapan hidup sangat penting dan mencakup perubahan sifat seperti kedisiplinan, sportivitas, kerjasama, hal ini menggambarkan peran pendidikan jasmani dalam pembangunan manusia (Rachman 2009). Pada kurikulum 2013 dibuat dengan tujuan meningkatkan sikap, kemampuan, dan pengetahuan siswa. Siswa terlibat dengan lingkungan mereka melalui aktivitas fisik yang sistematis sebagai bagian dari proses Pendidikan yang dikenal sebagai pendidikan jasmani yang bertujuan untuk membangun manusia seutuhnya (Iyakrus 2019).

Menurut Denmark dalam Cronin, (2017) Olahraga memiliki pengaruh terbesar sejumlah dampak positif, hal ini telah diusulkan bahwa aspek interaktif, emosional, dan sosial dari olahraga menjadikan lingkungan yang menjajikan perkembangan generasi muda. Selain itu, seseorang menggunakan olahraga sebagai keterampilan untuk unggul dalam berbagai situasi. Sementara seseorang berpendapat bahwa olahraga memberikan manfaat peluang yang menarik untuk mengembangkan generasi muda, mereka juga menekankan bahwa tidak ada yang ajaib pengajaran keterampilan dan sikap yang disengaja.

Pendidik dapat menggunakan integrasi model pembelajaran, terobosan baru dalam pendidikan jasmani untuk meningkatkan pembelajaran olahraga khususnya dalam keterampilan bola voli (Ardinnata, dkk 2023). Mengintegrasikan pembelajaran kecakapan hidup ke dalam permainan bola voli dengan latihan ini dapat yang membantu remaja tumbuh kecakapan dan kemampuan yang dibutuhkan menjadi orang yang sehat dan bermanfaat di masyarakat (Juhrodin et al. 2023). Menurut (Yudiana 2015) Integrasi berbagai komponen pengembangan

kemampuan, termasuk persuasi, penilaian, penalaran, analisis, dan observasi dikenal sebagai pengembangan kemampuan. Pendidikan kecakapan hidup akan menempatkan seseorang pada jalur ganda menuju pertumbuhan dan perkembangan sehingga memungkinkan dalam menjalani secara efisien (Marheni 2022).

Ada hubungan antara pengembangan keterampilan dan pelatihan fisik dalam permainan bola voli. Bola voli berdampak langsung dalam mendidik generasi muda. Aktivitas fisik merupakan landasan yang diperlukan bagi pemain bola voli (Conference, 2022). Permainan yang disengaja menekankan kesenangan dan kenikmatan melibatkan aktivitas perkembangan awal yang secara memotivasi dan memberikan kepuasan langsung. Terhadap keunggulan dalam olahraga, peran penting yang dimainkan sejak dini kegiatan pengembangan untuk memperoleh keterampilan.

Pengembangan potensi siswa melalui keterampilan berkontribusi pada kesejahteraan hidup mereka. Bermain bola voli memiliki peran besar dalam pengembangan harmonis aspek fisik dan spiritual seseorang. Sangat banyak perhatian diberikan olahraga ini untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan pencapaian prestasi (Husaeni, 2022). Proses aktivitas bola voli terstruktur dengan baik, pada pengembangan kualitas dalam diri para pemain seperti keberanian, ketekunan, tekad, dedikasi, inisiatif, disiplin dan bertanggung jawab dengan tim mengembangkan rasa patriotisme dikalangan aktivitas bola voli (Conference, 2022). Diharapkan melalui aktivitas bola voli, siswa akan mendapatkan keterampilan hidup dan kemampuan untuk mempersiapkan seseorang untuk ke dunia sesungguhnya. memperoleh keterampilan dan *life skills* sebagai bekal menghadapi dunia kerja (Faozi, 2019). Aktivitas bola voli akan memungkinkan untuk menentukan strategi pengembangan kemampuan (Boichuk et al. 2017). Pengembangan *life skills* dapat berdampak positif bagi masa depan (hidayat fahrul 2023). Pengembangan merupakan tujuan penting dalam olahraga remaja, Peran olahraga adalah untuk meningkatkan aktivitas fisik pada semua anak (Jayanthi, 2017). Tujuan pengembangan diri adalah untuk memungkinkan siswa mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan mengekspresikan diri mereka dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan mereka masing-masing (Noviardila 2019).

Kecakapan hidup (*Life skills*) membentuk aspek kunci pengembangan yang positif melalui olahraga (Cronin, 2017). Kecakapan hidup (*Life skills*) merupakan bagian integral dari kehidupan anak-anak saat ini. Karena akademis yang baik tidak menjamin bahwa anak-anak akan bertahan hidup dalam kehidupan nyata, maka sangat penting untuk menanamkan keterampilan hidup pada siswa. Pendidikan jasmani adalah alat yang sangat baik dalam dunia pendidikan saat ini (Anira, Syarifatunnisa, and Ma'mun 2022). Secara umum, kecakapan hidup (*life skills*) dibagi menjadi 2 kategori: *general and specific*. Setiap orang perlu memiliki kemampuan umum, yang meliputi keterampilan sosial dan pribadi. Kesadaran diri, pemahaman diri, dan pemikiran rasional adalah contoh keterampilan hidup. Kemampuan sosial dan interpersonal, seperti kapasitas untuk kerja kooperatif dan komunikasi empati dengan orang lain. Keterampilan akademik adalah contoh keterampilan hidup tertentu. Keterampilan khusus adalah kemampuan individu untuk menangani masalah dalam subjek tertentu, seperti pekerjaan atau aktivitas dan dalam pengaturan tertentu (hidayat fahrul 2023).

Telah disarankan bahwa olahraga adalah lingkungan terbaik untuk pengembangan keterampilan hidup (*life skills*). Bahwa generasi muda akan tumbuh melalui olahraga. Kerja tim, penetapan tujuan, manajemen waktu, kecerdasan emosional, komunikasi, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pemecahan masalah adalah delapan keterampilan hidup (*life skills*) yang dikembangkan oleh (Cronin, 2017).

Pada saat pengamatan dilapangan ketika siswa-siswi SDN Sindangwangi melakukan pembelajaran bola voli beberapa siswa merasa cemas dan kurangnya percaya diri saat bermain bola voli dan juga siswa cenderung belum bisa mengontrol emosi kepada teman sebaya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pembelajaran dan keterampilan dalam permainan bola voli peserta didik baik dari aspek teknis, strategis, maupun fisik dan mental. (Coutinho et al. 2021) Mengemukakan bahwa Permainan bola voli berketerampilan tinggi dan kurang terampil. Aktivitas permainan bola voli disebabkan oleh perubahan situasi persaingan yang terjadi secara instan yang berlangsung terus menerus (Conference, 2022). Tingkat aktivitas dalam permainan olahraga ini bergantung pada sejumlah faktor yang berbeda (Boichuk et al. 2017). Pada umumnya adalah masalah sosial,

yang terdiri dari tekanan fisik emosional ditandai dengan variabilitas ekstrim dan bergantung pada banyak faktor lainnya (Conference, 2022).

Adapun dari cabang olahraga ini merupakan olahraga tim, sehingga dibutuhkan Kerjasama tim dan kecakapan individu, hal ini yang menjadikan Latihan bola voli dapat menjadi salah satu cara untuk melihat integrasi kecakapan siswa (*life skills*), karena dalam olahraga bola voli tidak hanya kerjasama tim saja yang diperlukan, melainkan karakteristik setiap individu juga sangat penting.

Dengan melihat masalah tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian bahwa penelitian (McCole et al., 2022) berfokus pada remaja untuk berpartisipasi dalam pengembangan aktivitas olahraga memiliki manfaat. Penelitian juga membantu mereka memahami *life skills* penting yang telah diberikan dalam olahraga kepada mereka bagaimana mengasah bakat ini dapat bermanfaat bagi mereka dimasa depan. Menurut (Cronin, 2017) menegaskan bahwa penetapan tujuan, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir positif semuanya akan ditingkatkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang menggabungkan keterampilan hidup. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan hidup mereka. Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk pertumbuhan setiap anak. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan terhadap bidang pendidikan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki keuntungan besar untuk siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan jasmani dipecahkan menjadi banyak olahraga. Bola voli adalah salah satu permainan yang disukai siswa (Noviardila 2019).

Pengembangan *life skills* melalui olahraga telah menjadi perhatian khusus. Dengan menerapkan *life skills* di berbagai bidang, terutama bidang olahraga, pengembangan ini dapat berlanjut (Chinkov and Holt 2016). Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian integrasi *life skills* dimasukkan ke dalam ekstrakurikuler bola voli sekolah dasar.

Pada penelitian sebelumnya tentang Mengintegrasikan keterampilan hidup (*Life Skills*) ke dalam Program Ekstrakurikuler Bola Voli, penelitian eksperimental. *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design* adalah metode penelitian yang digunakan. Temuan menunjukkan bahwa A dan B memiliki tingkat

pertumbuhan keterampilan yang berbeda. kecakapan hidup di kelompok A berhasil; ada perbedaan substansial antara *pretest* dan *posttest*. Keterampilan hidup yang lebih baik adalah hasil dari A dari pada B. (Rohmanasari et al. 2019).

Dari penelitian lainnya tentang Mengintegrasikan Kecakapan Hidup dalam Pelatihan Bola Voli untuk Remaja Positif (PYD), Penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Penelitian ini mempunyai tujuan apakah integrasi kecakapan hidup pada latihan bola voli dapat meningkatkan pengembangan hidup. Temuan dari penelitian kelompok eksperimen mengalami peningkatan pengembangan kecakapan hidup ke dalam latihan bola voli dapat memberikan manfaat yang efektif bagi peserta pelatihan, terutama dalam hal keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam kehidupan (Juhrodin et al. 2023).

Berdasarkan temuan penelitian tentang Pelatihan Untuk pengembangan Model Integrasi Keterampilan Hidup ke dalam Pendidikan Jasmani, dapat disimpulkan bahwa telah ada kemajuan dalam keterampilan yang diperlukan untuk membuat model dan dapat menerapkannya pada intruksi dalam pendidikan jasmani (Anira, et al. 2022).

Penelitian ini mencoba untuk memastikan dampak kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap perkembangan kecakapan hidup siswa berdasarkan penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Kecakapan Hidup Siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,005$ , ada perbedaan dalam dampak hasil keterampilan hidup antara kelompok eksperimen dan kontrol. Temuan analisis menunjukkan bahwa mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan program kecakapan hidup membantu kecakapan hidup siswa (Rusmana, 2021).

Berdasarkan uraian masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, peneliti mengusulkan penelitian yang berjudul “Integrasi *Life Skills* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sekolah Dasar” dengan harapan siswa di SDN Sindangwangi mampu menerapkan nilai-nilai kecakapan hidup (*life skills*) sebagai hasil integrasi kecakapan hidup (*life skills*) melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun, ini perlu ditentukan melalui penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Peneliti berfokus pada pertanyaan penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh antara latihan ekstrakurikuler bola voli integrasi *life skills* dengan latihan ekstrakurikuler bola voli non-integrasi *life skills* pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sindangwangi Kabupaten Sumedang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti perlu mengetahui tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui perbedaan antara aktivitas ekstrakurikuler bola voli yang terintegrasi *life skills* dengan aktivitas ekstrakurikuler bola voli non-integrasi *life skills* pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sindangwangi Kabupaten Sumendang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian terpenuhi, hasil dan manfaat ini diantaranya:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada siswa sekolah dasar meningkatkan dan mengembangkan wawasan pengetahuan serta semakin mendukung teori-teori yang sudah ada terkait dengan masalah yang sedang diteliti penelitian, khususnya mengenai kecakapan hidup (*life skills*). Diharapkan hal ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pengembangan kecakapan hidup (*life skills*) pada keterampilan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah dasar, dan memberikan suatu acuan bagi guru dalam membina atau menerapkan kecakapan hidup (*life skills*) siswa sekolah dasar melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan terhadap latihan aktivitas ekstrakurikuler bola voli terhadap kecakapan hidup (*life skills*) pada siswa.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bentuk struktur organisasi skripsi mencakup informasi tentang setiap bagian bab, adapun untuk lebih jelas yaitu:

- 1.5.1 BAB I : Pendahuluan yang memuat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.
- 1.5.2 BAB II : Yang berisi mengenai pembahasan memuat teori-teori integrasi, kecakapan hidup atau *life skills*, aktivitas ekstrakurikuler bola voli, kerangka berfikir, dan hipotesis yang di jadikan landasan penelitian.
- 1.5.3 BAB III : Metode penelitian yang meliputi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode pengambilan sampel, metode pengambilan data, metode analisis instrument dan metode analisis data.
- 1.5.4 BAB IV : Hasil pengolahan data, analisis data serta diskusi temuan yang berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, presentasi data, dan pengujian hipotesis.
- 1.5.5 BAB V : Pembahasan yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, bab ini dipaparkan mengenai implikasi, simpulan dan rekomendasi.